



Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)

Lailatus Sangadah ^{a,1,*}, Nur Sayidatul Muntiah ^{b,2},

^a Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No. 10 Siman, Ponorogo 63471, Indonesia

¹ lailatussangadah25@gmail.com, ² nursayidatul@umpo.ac.id

* corresponding author : lailatussangadah25@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Dikirim : 09-11-2021

Revisi : 10-12-2021

Diterima : 27-12-2021

Kata Kunci

Persediaan

Metode FIFO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Swalayan Surya Balong pada periode 2020 di bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode FIFO yang dikembangkan dari data pembelian dan penjualan persediaan barang dagang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode FIFO pada penilaian persediaan dapat membantu mengurangi masalah yang terjadi di Swalayan kaitannya dengan persediaan barang dagang, karena dianggap sangat efektif dengan menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan kesempatan untuk menambah laba semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan sebelumnya belum digunakannya metode dalam penilaian persediaan yang mengakibatkan adanya permasalahan yang akan berpengaruh dengan pendapatan yang ada.

Kata Kunci : Persediaan, Metode FIFO



I. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, maka dari itu perusahaan diharapkan dapat mengembangkan usahanya mulai dari wilayah pemasaran yang luas agar mencukupi kebutuhan dan mudah dijangkau oleh konsumen. Perusahaan dituntut untuk terus dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan suatu usaha yang dijalankan.

Persediaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan, karena persediaan adalah merupakan komponen modal kerja mempunyai tingkat likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan piutang (Sumiati 2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai.

Sistem yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan yaitu, metode perpetual dan metode periodik. PSAK No. 14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhidian harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. PSAK No. 14 menyatakan sistem pencatatan fisik/periodik (*physical/ periodic inventory system*-berkala), nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik (*physical stock-take*). PSAK No. 14 menyatakan pula untuk metode penilaian persediaan barang dagang ada beberapa macam yang umum digunakan diantaranya adalah metode FIFO (*Fisrt in First Out*) yaitu bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. Metode masuk pertama keluar pertama atau FIFO dapat dikatakan sebagai pendekatan yang logis dan nyata terhadap arus biaya, selain itu terdapat metode biaya rata-rata (*Average*) dimana metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang-barang yang terjual seharusnya dibeli pada setiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir. Metode FIFO (*First In First Out*) ini adalah metode yang paling tepat digunakan pada perusahaan retail, dimana didalamnya menjual kebutuhan konsumen yang memiliki periode *expired* dan menjual kebutuhan seperti makanan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barchelino (2016) menyatakan bahwa pada PT. Surya Wenang Indah Manado yang bergerak pada bidang perdagangan *food dan non-food* pencatatan persediaan barang dagang sebagian sudah sesuai dengan PSAK NO. 14, namun masih ada beberapa pengukuran biaya yang belum tercantum seperti biaya konversi, pembelian dll. Hasil dari penelitian yang dilakukan metode pencatatan yang diterapkan pada perusahaan PT. Surya Wenang Indah Manado dalam mencatat persediaan barang dagangannya adalah dengan menggunakan metode perpetual terkomputerisasi dan sedangkan untuk metode penilaian persediaan barang dagangannya adalah dengan menggunakan metode FIFO (*First in First out*) / MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dimana metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa persediaan barang dagangan yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual sehingga telah sesuai dengan PSAK No.14 (Revisi 2015). Perusahaan mempertahankan perhitungan laba dengan menggunakan metode FIFO karena lebih bagus dibanding dengan metode LIFO dan Average karena dengan memperoleh laba yang besar hal tersebut dapat menarik investor agar tertarik untuk berinvestasi.

Umumnya, perusahaan tidak dapat mengelola operasional persediaan sehingga sering terjadi adanya ketidaktersediaan atau hilangnya persediaan barang. Perusahaan dagang sangat erat kaitannya dengan ketersediaan barang digudang untuk menjaga operasional penjualan diperusahaan. Permasalahan yang sering terjadi pada persediaan dapat membuat perbedaan dalam pencatatan persediaan yang biasanya terjadi pada saat adanya kerusakan barang, pencatatan yang tidak sesuai, adanya kelalaian saat pemesanan barang, dan kemungkinan lainnya.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objeknya di Swalayan Surya Balong Ponorogo, merupakan usaha yang bergerak di bidang retail. Perusahaan melakukan kegiatan operasional pengelolaan persediaan barang dagang, yang kurang tepat akan mempengaruhi perhitungan persediaan. Dengan melihat pentingnya persediaan barang dagang sebagai kelangsungan hidup perusahaan dan menjaga laba perolehan agar tetap stabil, peneliti bermaksud melakukan

perhitungan penilaian persediaan pada Swalayan Surya Balong dengan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) dalam metode ini penilaian persediaan memberikan gambaran terkait pengendalian internal persediaan barang dagang.

Pihak Swalayan dalam mendukung kegiatan operasional, diperlukannya dalam memahami informasi terkait metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Pada Swalayan Surya Balong pengendalian internal persediaan barang dagangnya masih belum efektif hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pemahaman karyawan pada bagian administrasi mengenai perlakuan terhadap persediaan barang dagang, dimana timbulnya kesalahan dalam pencatatan sehingga terjadinya barang yang hilang atau tidak ada dalam stock gudang, dan adanya retur barang karena *expired* atau rusak. Selain itu peneliti telah melakukan observasi terkait pengelolaan dan pengendalian internal perusahaan saat diberikannya kesempatan dalam membantu internal perusahaan selama kurun waktu tiga bulan, sehingga telah mengetahui tentang seluk beluk internal perusahaan dalam melakukan pengelolaan terutama pada bagian persediaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Swalayan Surya Balong pada periode 2020 di bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021.

II. Tinjauan Pustaka

Pengertian Akuntansi

Menurut Martani (2017: 4) Akuntansi yaitu suatu yang menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu yang informasi tersebut digunakan oleh para pemakai untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Persediaan

Menurut Hidayah dan Mustoffa (2018:147) persediaan adalah pos -pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.

Jenis Persediaan

Pada paragraf 7 PSAK No. 14 menyebutkan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali. Misalnya, barang dagangan yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk diijual kembali.

Metode Pencatatan Persediaan

Kieso (2014:360) menjelaskan, terdapat dua metode yang dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan beban pokok penjualan yaitu metode perpetual dan periodik.

Metode Penilaian Persediaan

Menurut Hidayah dan Mustoffa (2018: 150-151) menyatakan bahwa metode penilaian persediaan sebagai penentu dasar nilai persediaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode, terdapat beberapa metode, yaitu metode FIFO (*First In First Out*) dan metode Average (Rata- Rata Tertimbang).

Pengukuran Persediaan

PSAK NO. 14 paragraf 9 menyatakan persediaan dapat diukur apabila biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

III. Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sumber data yang dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang didukung dengan wawancara. Variabel yang digunakan dalam

penelitian adalah Metode Perpetual sebagai metode dalam pencatatan persediaan menurut Kieso (2014:360) yaitu arus masuk dan arus keluar persediaan mencatat secara rinci keluar masuknya barang barang di gudang beserta harganya. Variabel yang kedua yaitu Metode FIFO (*First In First Out*) sebagai metode dalam penilaian persediaan Menurut Hidayah dan Mustoffa (2018: 150-151) Dalam metode ini barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) terlebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu penulis melakukan perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO pada objek penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Sejarah Perusahaan

Surya Mart merupakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) yang didirikan pada tanggal 5 Maret 1999 yang bergerak dibidang retail, grosir, dan distributor yang secara resmi dimuat dalam akta Notaris Soetomo, SH di Ponorogo tanggal 10 November 1999. No 10. Anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang -undangan Republik Indonesia tertanggal 10 Maret 2000 No. C-6120 HT.01.01.Th 2000. Dalam berjalannya waktu Surya Mart sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun ditingkat Dewan Direksi. Dan yang terakhir pergantian Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Akta Keputusan Rapat tanggal 30 juni 2011 No. 115 yang dibuat oleh Notaris Muhammad Ali Fauzi, S.H, Notaris di Madiun dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 April 2012 dengan No. AHU-AH.01.10-12365.

Perusahaan yang dikenal dengan brand “SURYA” sampai saat ini sudah bisa menyinari perekonomian Ponorogo, dan sudah berkembang hampir seluruh Kecamatan di Ponorogo. Dalam kurun waktu lima tahun, perseroan telah mengayuhkan langkahnya menuju pasar yang lebih besar dan meramaikan dunia perdagangan di Kota Ponorogo. Tepatnya di awal bulan Maret tahun 2005, perseroan mendirikan pusat perkulakan dengan nama “SURYA GROSIR”. Perseroan terus menggali potensi yang ada untuk memenuhi permintaan pasar luas. Bermodalakan atas kepercayaan yang diberikan oleh mitra kerja yang kompeten, perseroan berhasil membangun lagi jaringan usaha di kota Ponorogo. Tepatnya pada tahun 2006, perseroan dipercaya oleh mitra kerja untuk menjadi salah satu distributor di wilayah Ponorogo dan sekitarnya. Awalnya, jenis usaha yang digeluti hanya distributor air minum dengan area pemasaran di seluruh Kecamatan Ponorogo. Dari distributor air minum, perseroan memperoleh kepercayaan lebih dari suplayer untuk mendistribusikan *Snack & Foods*, distributor minyak dan distributor kosmetik. Semua keberhasilan yang telah diraih selama ini tak lepas dari kegigihan dan kerja sama tim dalam menjalankan visi misi perusahaan. Di perseroan, kualitas bukanlah kata tanpa makna, melainkan harmonisasi dari kreatifitas, idealisme, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan dan doa. Keenam aspek tersebut tercermin dan mewarnai perjalanan Surya Mart.

Pencatatan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Perpetual

Pencatatan persediaan yang ada di Swalayan Surya Balong dari sekian banyak jenis persediaan yang ada sudah sesuai dengan teori akuntansi, dimana metode yang digunakan saat pencatatan persediaan adalah metode perpetual. Hal ini sejalan dengan teori menurut Kieso (2014:360) yaitu metode pencatatan persediaan dengan metode *Perpetual* di mana arus masuk dan arus keluar persediaan mencatat secara rinci keluar masuknya barang barang di gudang beserta harganya. Yaitu seperti pada tabel berikut :

No	Keterangan	Debet	Kredit
1	Bd. Molto	Rp 648.000	
	Bd. Victoria	Rp1.307.600	
	Kas		Rp1.955.600
2	Kas	Rp2.780.600	
	Bd. Molto		Rp 648.000
	Bd. Victoria		Rp1.307.600
	Bd. Aqua Surya		Rp 825.000

Dari teori yang telah di paparkan dan melihat pencatatan persediaan yang ada di Swalayan Surya Balong telah sesuai dan menggunakan metode Perpetual dapat disimpulkan bahwa metode tersebut sangat tepat digunakan di Swalayan, dikarenakan metode Perpetual memiliki kelebihan. Kelebihan dari metode Perpetual adalah sistem pencatatan pada metode ini tidak harus melakukan perhitungan secara fisik atau bisa dibilang dengan stock opname dikarenakan perusahaan bisa mengetahui stok yang tepat digudang karena hadirnya pencatatan yang setiap saat dilakukan ketika transaksi berlangsung.

Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan Surya Balong

Swalayan Surya Balong dalam penilaian persediaan dan perhitungannya belum menggunakan metode yang sesuai dengan akuntansi, menurut Hidayah dan Mustoffa (2018: 150-151) menyatakan bahwa metode penilaian persediaan sebagai penentu dasar nilai persediaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Pada Swalayan Surya Balong pencatatan yang dilakukan berdasarkan sistem komputerisasi yang mana data didalamnya hanya berupa penjelasan tanggal, dan harga jual. Akibat dari penilaian persediaan tersebut menyebabkan adanya barang yang hilang, rusak ataupun harus di retur dengan alasan *expired*, karena masih kurangnya pengelolaan yang ada. Dari teori yang telah di paparkan dan melihat penilaian persediaan yang ada di Swalayan Surya Balong yang belum menggunakan metode penilaian apapun yang sesuai dengan teori akuntansi, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menjadi salah satu penyebab masalah yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

Perhitungan Penilaian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO

Perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO dilakukan peneliti terhadap ketiga produk seperti yang telah dibahas, yaitu produk DAIA VIOLET, FORTUNE, dan MALKIST ROMA. Peneliti memilih ketiga produk tersebut dikarenakan dari ketiga produk tersebut termasuk jenis barang yang *best seller* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel Perhitungan Penilaian Persediaan dengan metode FIFO (*First In First Out*)

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Daia Violet pada periode januari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Perhitungan Daia Violet metode FIFO Januari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
29-Des							3	Rp 4.158	Rp 12.474
14-Jan	66	Rp 4.158	Rp 274.428				3	Rp 4.158	Rp 12.474
							66	Rp 4.158	Rp 274.428
14-Jan				3	Rp 4.158	Rp 12.474			
				4	Rp 4.158	Rp 16.632	62	Rp 4.158	Rp 257.796
15-Jan				3	Rp 4.158	Rp 12.474	59	Rp 4.158	Rp 245.322
16-Jan				8	Rp 4.158	Rp 33.264	51	Rp 4.158	Rp 212.058
17-Jan				1	Rp 4.158	Rp 4.158	50	Rp 4.158	Rp 207.900
19-Jan				3	Rp 4.158	Rp 12.474	47	Rp 4.158	Rp 195.426
20-Jan				6	Rp 4.158	Rp 24.948	41	Rp 4.158	Rp 170.478
21-Jan				1	Rp 4.158	Rp 4.158	40	Rp 4.158	Rp 166.320
22-Jan				12	Rp 4.158	Rp 49.896	28	Rp 4.158	Rp 116.424
23-Jan				1	Rp 4.158	Rp 4.158	27	Rp 4.158	Rp 112.266
24-Jan				3	Rp 4.158	Rp 12.474	24	Rp 4.158	Rp 99.792
25-Jan				5	Rp 4.158	Rp 20.790	19	Rp 4.158	Rp 79.002
26-Jan				2	Rp 4.158	Rp 8.316	17	Rp 4.158	Rp 70.686
27-Jan				7	Rp 4.158	Rp 29.106	10	Rp 4.158	Rp 41.580
28-Jan				2	Rp 4.158	Rp 8.316	8	Rp 4.158	Rp 33.264
28-Jan	66	Rp 4.158	Rp 274.428				8	Rp 4.158	Rp 33.264
							66	Rp 4.158	Rp 274.428
29-Jan				5	Rp 4.158	Rp 20.790	3	Rp 4.158	Rp 12.474
							66	Rp 4.158	Rp 274.428
30-Jan				3	Rp 4.158	Rp 12.474			
				8	Rp 4.158	Rp 33.264	58	Rp 4.158	Rp 241.164
31-Jan				5	Rp 4.158	Rp 20.790	53	Rp 4.158	Rp 220.374
TOTAL	132		Rp 548.856	82		Rp 340.956	53		Rp 220.374

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.10 perhitungan untuk bulan januari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Daia Violet mendapatkan hasil akhir, total pembelian Rp. 548.856, penjualan sebesar Rp. 340.956, sehingga total persediaan akhir Daia Violet 53 unit sebesar Rp. 220.374.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Fortune pada periode Januari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perhitungan FORTUNE metode FIFO Januari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
29-Des							202	Rp 13.000	Rp 2.626.000
02-Jan				75	Rp 13.000	Rp 975.000	127	Rp 13.000	Rp 1.651.000
03-Jan				70	Rp 13.000	Rp 910.000	57	Rp 13.000	Rp 741.000
04-Jan				41	Rp 13.000	Rp 533.000	16	Rp 13.000	Rp 208.000
06-Jan	300	Rp 13.000	Rp 3.900.000				16	Rp 13.000	Rp 208.000
							300	Rp 13.000	Rp 3.900.000
07-Jan				16	Rp 13.000	Rp 208.000	259	Rp 13.000	Rp 3.367.000
				41	Rp 13.000	Rp 533.000			
08-Jan				53	Rp 13.000	Rp 689.000	206	Rp 13.000	Rp 2.678.000
09-Jan				61	Rp 13.000	Rp 793.000	145	Rp 13.000	Rp 1.885.000
10-Jan				18	Rp 13.000	Rp 234.000	127	Rp 13.000	Rp 1.651.000
11-Jan				53	Rp 13.000	Rp 689.000	74	Rp 13.000	Rp 962.000
12-Jan				30	Rp 13.000	Rp 390.000	44	Rp 13.000	Rp 572.000
13-Jan	300	Rp 13.000	Rp 3.900.000				44	Rp 13.000	Rp 572.000
							300	Rp 13.000	Rp 3.900.000
13-Jan				31	Rp 13.000	Rp 403.000	13	Rp 13.000	Rp 169.000
							300	Rp 13.000	Rp 3.900.000
14-Jan				13	Rp 13.000	Rp 169.000	289	Rp 13.000	Rp 3.757.000
				11	Rp 13.000	Rp 143.000			
15-Jan				30	Rp 13.000	Rp 390.000	259	Rp 13.000	Rp 3.367.000
16-Jan				27	Rp 13.000	Rp 351.000	232	Rp 13.000	Rp 3.016.000
17-Jan				20	Rp 13.000	Rp 260.000	212	Rp 13.000	Rp 2.756.000
18-Jan				23	Rp 13.000	Rp 299.000	189	Rp 13.000	Rp 2.457.000
19-Jan				37	Rp 13.000	Rp 481.000	152	Rp 13.000	Rp 1.976.000
20-Jan				18	Rp 13.000	Rp 234.000	134	Rp 13.000	Rp 1.742.000
20-Jan	180	Rp 13.000	Rp 2.340.000				134	Rp 13.000	Rp 1.742.000
							180	Rp 13.000	Rp 2.340.000

21-Jan				43	Rp 13.000	Rp 559.000	91	Rp 13.000	Rp 1.183.000
							180	Rp 13.000	Rp 2.340.000
22-Jan				20	Rp 13.000	Rp 260.000	71	Rp 13.000	Rp 923.000
							180	Rp 13.000	Rp 2.340.000
23-Jan				13	Rp 13.000	Rp 169.000	58	Rp 13.000	Rp 754.000
							180	Rp 13.000	Rp 2.340.000
24-Jan				45	Rp 13.000	Rp 585.000	13	Rp 13.000	Rp 169.000
							180	Rp 13.000	Rp 2.340.000
25-Jan				13	Rp 13.000	Rp 169.000			
				3	Rp 13.000	Rp 39.000	177	Rp 13.000	Rp 2.301.000
26-Jan				28	Rp 13.000	Rp 364.000	149	Rp 13.000	Rp 1.937.000
27-Jan				36	Rp 13.000	Rp 468.000	113	Rp 13.000	Rp 1.469.000
28-Jan				11	Rp 13.000	Rp 143.000	102	Rp 13.000	Rp 1.326.000
28-Jan	240	Rp 13.000	Rp 3.120.000				102	Rp 13.000	Rp 1.326.000
							240	Rp 13.000	Rp 3.120.000
29-Jan				18	Rp 13.000	Rp 234.000	84	Rp 13.000	Rp 1.092.000
							240	Rp 13.000	Rp 3.120.000
30-Jan				33	Rp 13.000	Rp 429.000	51	Rp 13.000	Rp 663.000
							240	Rp 13.000	Rp 3.120.000
31-Jan				23	Rp 13.000	Rp 299.000	28	Rp 13.000	Rp 364.000
							240	Rp 13.000	Rp 3.120.000
TOTAL	1020		Rp13.260.000	954		Rp 12.402.000	268	Rp 13.000	Rp 3.484.000

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.11 perhitungan untuk bulan januari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Fortune mendapatkan hasil akhir, total pembelian Rp.13.260.000, penjualan Rp. 12.402.000, sehingga persediaan akhir untuk minyak goreng Fortune 268 unit sebesar Rp. 3.848.000.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Malkist Roma pada periode Januari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Perhitungan MALKIST ROMA metode FIFO Januari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
29-Des							5	Rp 7.178	Rp 35.890
07-Jan	20	Rp 7.178	Rp 143.560				5	Rp 7.178	Rp 35.890
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
08-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	4	Rp 7.178	Rp 28.712
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
09-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	2	Rp 7.178	Rp 14.356
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
10-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356			
				2	Rp 7.178	Rp 14.356	18	Rp 7.178	Rp 129.204
11-Jan				3	Rp 7.178	Rp 21.534	15	Rp 7.178	Rp 107.670
12-Jan				3	Rp 7.178	Rp 21.534	12	Rp 7.178	Rp 86.136
13-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	10	Rp 7.178	Rp 71.780
14-Jan	20	Rp 7.178	Rp 143.560				10	Rp 7.178	Rp 71.780
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
15-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	8	Rp 7.178	Rp 57.424
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
16-Jan				7	Rp 7.178	Rp 50.246	1	Rp 7.178	Rp 7.178
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
17-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	20	Rp 7.178	Rp 143.560
19-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	19	Rp 7.178	Rp 136.382
20-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	17	Rp 7.178	Rp 122.026
23-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	15	Rp 7.178	Rp 107.670
25-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	14	Rp 7.178	Rp 100.492
26-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	13	Rp 7.178	Rp 93.314

27-Jan				1	Rp 7.178	Rp 7.178	12	Rp 7.178	Rp 86.136
28-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	10	Rp 7.178	Rp 71.780
28-Jan	20	Rp 7.178	Rp 143.560				10	Rp 7.178	Rp 71.780
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
31-Jan				2	Rp 7.178	Rp 14.356	8	Rp 7.178	Rp 57.424
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
TOTAL	60		Rp 430.680	37		Rp265.586	28		Rp200.984

Sumber: Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.12 perhitungan untuk bulan januari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Malkist Roma mendapatkan hasil akhir, untuk total pembelian sebesar Rp. 430.680 , penjualan Rp. 265.586, sehingga persediaan akhir berjumlah 28 unit sebesar Rp. 200.984.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Daia Violet pada periode Februari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Perhitungan DAIA VIOLET metode FIFO Februari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
31-Jan							53	Rp 4.158	Rp 220.374
01-Feb				4	Rp 4.158	Rp 16.632	49	Rp 4.158	Rp 203.742
02-Feb				1	Rp 4.158	Rp 4.158	48	Rp 4.158	Rp 199.584
03-Feb				2	Rp 4.158	Rp 8.316	46	Rp 4.158	Rp 191.268
04-Feb				1	Rp 4.158	Rp 4.158	45	Rp 4.158	Rp 187.110
05-Feb				4	Rp 4.158	Rp 16.632	41	Rp 4.158	Rp 170.478
06-Feb				9	Rp 4.158	Rp 37.422	32	Rp 4.158	Rp 133.056
07-Feb				7	Rp 4.158	Rp 29.106	25	Rp 4.158	Rp 103.950
08-Feb				5	Rp 4.158	Rp 20.790	20	Rp 4.158	Rp 83.160
09-Feb				1	Rp 4.158	Rp 4.158	19	Rp 4.158	Rp 79.002
10-Feb				5	Rp 4.158	Rp 20.790	14	Rp 4.158	Rp 58.212
11-Feb				2	Rp 4.158	Rp 8.316	12	Rp 4.158	Rp 49.896
12-Feb				7	Rp 4.158	Rp 29.106	5	Rp 4.158	Rp 20.790
12-Feb	44	Rp 4.158	Rp 182.952				5	Rp 4.158	Rp 20.790
							44	Rp 4.158	Rp 182.952
13-Feb				5	Rp 4.158	Rp 20.790			
				2	Rp 4.158	Rp 8.316	42	Rp 4.158	Rp 174.636
14-Feb				5	Rp 4.158	Rp 20.790	37	Rp 4.158	Rp 153.846
15-Feb				9	Rp 4.158	Rp 37.422	28	Rp 4.158	Rp 116.424
16-Feb				8	Rp 4.158	Rp 33.264	20	Rp 4.158	Rp 83.160
17-Feb				9	Rp 4.158	Rp 37.422	11	Rp 4.158	Rp 45.738
18-Feb				2	Rp 4.158	Rp 8.316	9	Rp 4.158	Rp 37.422
19-Feb				6	Rp 4.158	Rp 24.948	3	Rp 4.158	Rp 12.474
							3	Rp 4.158	Rp 12.474
25-Feb	66	Rp 4.158	Rp 274.428				66	Rp 4.158	Rp 274.428
26-Feb				2	Rp 4.158	Rp 8.316	1	Rp 4.158	Rp 4.158
							66	Rp 4.158	Rp 274.428
27-Feb				1	Rp 4.158	Rp 4.158			
				2	Rp 4.158	Rp 8.316	64	Rp 4.158	Rp 266.112
28-Feb				6	Rp 4.158	Rp 24.948	58	Rp 4.158	Rp 241.164
TOTAL	110		Rp 457.380	105		Rp 436.590	58		Rp 241.164

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.13 perhitungan untuk bulan Februari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Daia Violet mendapatkan hasil akhir, total pembelian Rp. 457.380, penjualan sebesar Rp. 436.590, sehingga total persediaan akhir Daia Violet 58 unit sebesar Rp. 241.164.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Fortune pada periode Februari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Perhitungan Fortune metode FIFO Februari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
31-Jan							268	Rp 13.000	Rp 3.484.000
01-Feb				41	Rp 13.000	Rp 533.000	227	Rp 13.000	Rp 2.951.000
02-Feb				10	Rp 13.000	Rp 130.000	217	Rp 13.000	Rp 2.821.000
03-Feb				32	Rp 13.000	Rp 416.000	185	Rp 13.000	Rp 2.405.000
04-Feb				23	Rp 13.000	Rp 299.000	162	Rp 13.000	Rp 2.106.000
04-Feb	120	Rp 13.083	Rp 1.569.960				162	Rp 13.000	Rp 2.106.000
							120	Rp 13.083	Rp 1.569.960
05-Feb				59	Rp 13.000	Rp 767.000	103	Rp 13.000	Rp 1.339.000
							120	Rp 13.083	Rp 1.569.960
06-Feb				29	Rp 13.000	Rp 377.000	74	Rp 13.000	Rp 962.000
							120	Rp 13.083	Rp 1.569.960
07-Feb				21	Rp 13.000	Rp 273.000	53	Rp 13.000	Rp 689.000
							120	Rp 13.083	Rp 1.569.960
08-Feb				53	Rp 13.000	Rp 689.000			
				1	Rp 13.083	Rp 13.083	119	Rp 13.083	Rp 1.556.877
09-Feb				63	Rp 13.083	Rp 824.229	56	Rp 13.083	Rp 732.648
10-Feb				20	Rp 13.083	Rp 261.660	36	Rp 13.083	Rp 470.988
10-Feb	192	Rp 13.083	Rp 2.511.936				36	Rp 13.083	Rp 470.988
							192	Rp 13.083	Rp 2.511.936
11-Feb				34	Rp 13.083	Rp 444.822	2	Rp 13.083	Rp 26.166
							192	Rp 13.083	Rp 2.511.936
12-Feb				2	Rp 13.083	Rp 26.166			
				57	Rp 13.083	Rp 745.731	135	Rp 13.083	Rp 1.766.205
13-Feb				33	Rp 13.083	Rp 431.739	102	Rp 13.083	Rp 1.334.466
14-Feb				11	Rp 13.083	Rp 143.913	91	Rp 13.083	Rp 1.190.553
15-Feb				56	Rp 13.083	Rp 732.648	35	Rp 13.083	Rp 457.905
16-Feb				2	Rp 13.083	Rp 26.166	33	Rp 13.083	Rp 431.739
17-Feb				9	Rp 13.083	Rp 117.747	24	Rp 13.083	Rp 313.992
17-Feb	240	Rp 13.083	Rp 3.139.920				24	Rp 13.083	Rp 313.992
							240	Rp 13.083	Rp 3.139.920
18-Feb				3	Rp 13.083	Rp 39.249	21	Rp 13.083	Rp 274.743
							240	Rp 13.083	Rp 3.139.920
18-Feb	600	Rp 13.083	Rp 7.849.800				21	Rp 13.083	Rp 274.743
							240	Rp 13.083	Rp 3.139.920
							600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
19-Feb				21	Rp 13.083	Rp 274.743			
				2	Rp 13.083	Rp 26.166	238	Rp 13.083	Rp 3.113.754
							600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
20-Feb				21	Rp 13.083	Rp 274.743	217	Rp 13.083	Rp 2.839.011
							600	Rp 13.083	Rp 7.849.800

21-Feb			30	Rp 13.083	Rp 392.490	187	Rp 13.083	Rp 2.446.521
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
22-Feb			31	Rp 13.083	Rp 405.573	156	Rp 13.083	Rp 2.040.948
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
23-Feb			40	Rp 13.083	Rp 523.320	116	Rp 13.083	Rp 1.517.628
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
24-Feb			26	Rp 13.083	Rp 340.158	90	Rp 13.083	Rp 1.177.470
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
25-Feb			10	Rp 13.083	Rp 130.830	80	Rp 13.083	Rp 1.046.640
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
26-Feb			24	Rp 13.083	Rp 313.992	56	Rp 13.083	Rp 732.648
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
27-Feb			32	Rp 13.083	Rp 418.656	24	Rp 13.083	Rp 313.992
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
28-Feb			14	Rp 13.083	Rp 183.162	10	Rp 13.083	Rp 130.830
						600	Rp 13.083	Rp 7.849.800
TOTAL	1152			Rp15.071.616	810		Rp 10.574.986	610
								Rp 7.980.630

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.14 perhitungan untuk bulan Februari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Fortune mendapatkan hasil akhir, total pembelian Rp. 15.071.616, penjualan Rp. 10.574.986, sehingga persediaan akhir untuk minyak goreng Fortune 610 unit sebesar Rp. 7.980.630.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Malkist Roma pada periode Februari 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Malkist Roma metode FIFO Februari 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
31-Jan							28	Rp 7.178	Rp 200.984
01-Feb				5	Rp 7.178	Rp 35.890	23	Rp 7.178	Rp 165.094
02-Feb				2	Rp 7.178	Rp 14.356	21	Rp 7.178	Rp 150.738
03-Feb				3	Rp 7.178	Rp 21.534	18	Rp 7.178	Rp 129.204
04-Feb				6	Rp 7.178	Rp 43.068	12	Rp 7.178	Rp 86.136
05-Feb				3	Rp 7.178	Rp 21.534	9	Rp 7.178	Rp 64.602
06-Feb				3	Rp 7.178	Rp 21.534	6	Rp 7.178	Rp 43.068
09-Feb				1	Rp 7.178	Rp 7.178	5	Rp 7.178	Rp 35.890
11-Feb	20	Rp 7.178	Rp 143.560				5	Rp 7.178	Rp 35.890
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
15-Feb				1	Rp 7.178	Rp 7.178	4	Rp 7.178	Rp 28.712
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
16-Feb				2	Rp 7.178	Rp 14.356	2	Rp 7.178	Rp 14.356
							20	Rp 7.178	Rp 143.560

18-Feb			2	Rp 7.178	Rp 14.356				
						20	Rp 7.178	Rp 143.560	
21-Feb			5	Rp 7.178	Rp 35.890	15	Rp 7.178	Rp 107.670	
24-Feb			3	Rp 7.178	Rp 21.534	12	Rp 7.178	Rp 86.136	
26-Feb			2	Rp 7.178	Rp 14.356	10	Rp 7.178	Rp 71.780	
28-Feb			1	Rp 7.178	Rp 7.178	8	Rp 7.178	Rp 57.424	
TOTAL	20		39		Rp279.942	8		Rp 57.424	

Sumber: Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.15 perhitungan untuk bulan Februari 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Malkist Roma mendapatkan hasil akhir untuk total pembelian sebesar Rp. 143.560, penjualan Rp. 279.942, sehingga persediaan akhir berjumlah 8 unit sebesar Rp. 57.424.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Daia Violet pada periode Maret 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Perhitungan Daia Violet metode FIFO Maret 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
28-Feb							55	Rp 4.158	Rp 228.690
01-Mar				4	Rp 4.158	Rp 16.632	51	Rp 4.158	Rp 212.058
02-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	48	Rp 4.158	Rp 199.584
03-Mar				5	Rp 4.158	Rp 20.790	43	Rp 4.158	Rp 178.794
04-Mar				4	Rp 4.158	Rp 16.632	39	Rp 4.158	Rp 162.162
05-Mar				1	Rp 4.158	Rp 4.158	38	Rp 4.158	Rp 158.004
06-Mar				6	Rp 4.158	Rp 24.948	32	Rp 4.158	Rp 133.056
07-Mar				7	Rp 4.158	Rp 29.106	25	Rp 4.158	Rp 103.950

08-Mar				5	Rp 4.158	Rp 20.790	20	Rp 4.158	Rp 83.160
09-Mar				8	Rp 4.158	Rp 33.264	12	Rp 4.158	Rp 49.896
10-Mar				9	Rp 4.158	Rp 37.422	3	Rp 4.158	Rp 12.474
11-Mar				2	Rp 4.158	Rp 8.316	1	Rp 4.158	Rp 4.158
12-Mar				1	Rp 4.158	Rp 4.158			
12-Mar	66	Rp 4.158	Rp 274.428				66	Rp 4.158	Rp 274.428
15-Mar				2	Rp 4.158	Rp 8.316	64	Rp 4.158	Rp 266.112
16-Mar				5	Rp 4.158	Rp 20.790	59	Rp 4.158	Rp 245.322
17-Mar				4	Rp 4.158	Rp 16.632	55	Rp 4.158	Rp 228.690
18-Mar				2	Rp 4.158	Rp 8.316	53	Rp 4.158	Rp 220.374
19-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	50	Rp 4.158	Rp 207.900
20-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	47	Rp 4.158	Rp 195.426
22-Mar				4	Rp 4.158	Rp 16.632	43	Rp 4.158	Rp 178.794
23-Mar				5	Rp 4.158	Rp 20.790	38	Rp 4.158	Rp 158.004
24-Mar				1	Rp 4.158	Rp 4.158	37	Rp 4.158	Rp 153.846
25-Mar				8	Rp 4.158	Rp 33.264	29	Rp 4.158	Rp 120.582
27-Mar				8	Rp 4.158	Rp 33.264	21	Rp 4.158	Rp 87.318
28-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	18	Rp 4.158	Rp 74.844
29-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	15	Rp 4.158	Rp 62.370
30-Mar				8	Rp 4.158	Rp 33.264	7	Rp 4.158	Rp 29.106
31-Mar				3	Rp 4.158	Rp 12.474	4	Rp 4.158	Rp 16.632
TOTAL	66		Rp 274.428	117		Rp 486.486	4		Rp 16.632

Sumber: Data Sekunder diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.16 perhitungan untuk bulan Maret 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Daia Violet mendapatkan hasil akhir total pembelian Rp. 274.428, penjualan sebesar Rp. 486.486, sehingga total persediaan akhir Daia Violet 7 unit sebesar Rp. 29.106.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Fortune pada periode Maret 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Perhitungan Fortune metode FIFO Maret 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
28-Feb							610	Rp 13.083	Rp 7.980.630
01-Mar				45	Rp 13.083	Rp 588.735	565	Rp 13.083	Rp 7.391.895
02-Mar				44	Rp 13.083	Rp 575.652	521	Rp 13.083	Rp 6.816.243
03-Mar				34	Rp 13.083	Rp 444.822	487	Rp 13.083	Rp 6.371.421
04-Mar				28	Rp 13.083	Rp 366.324	459	Rp 13.083	Rp 6.005.097
05-Mar				63	Rp 13.083	Rp 824.229	396	Rp 13.083	Rp 5.180.868
06-Mar				28	Rp 13.083	Rp 366.324	368	Rp 13.083	Rp 4.814.544
07-Mar				26	Rp 13.083	Rp 340.158	342	Rp 13.083	Rp 4.474.386
08-Mar				17	Rp 13.083	Rp 222.411	325	Rp 13.083	Rp 4.251.975
09-Mar				22	Rp 13.083	Rp 287.826	303	Rp 13.083	Rp 3.964.149
10-Mar				24	Rp 13.083	Rp 313.992	279	Rp 13.083	Rp 3.650.157
11-Mar				17	Rp 13.083	Rp 222.411	262	Rp 13.083	Rp 3.427.746

12-Mar				35	Rp 13.083	Rp 457.905	227	Rp 13.083	Rp 2.969.841
13-Mar				20	Rp 13.083	Rp 261.660	197	Rp 13.083	Rp 2.577.351
14-Mar				19	Rp 13.083	Rp 248.577	178	Rp 13.083	Rp 2.328.774
15-Mar				22	Rp 13.083	Rp 287.826	156	Rp 13.083	Rp 2.040.948
16-Mar				16	Rp 13.083	Rp 209.328	140	Rp 13.083	Rp 1.831.620
17-Mar				12	Rp 13.083	Rp 156.996	128	Rp 13.083	Rp 1.674.624
17-Mar	120	Rp 13.250	Rp 1.590.000				128	Rp 13.083	Rp 1.674.624
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
18-Mar				72	Rp 13.083	Rp 941.976	56	Rp 13.083	Rp 732.648
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
18-Mar	180	Rp 13.250	Rp 2.385.000				56	Rp 13.083	Rp 732.648
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
19-Mar				22	Rp 13.083	Rp 287.826	34	Rp 13.083	Rp 444.822
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
20-Mar				31	Rp 13.083	Rp 405.573	3	Rp 13.083	Rp 39.249
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
21-Mar				3	Rp 13.083	Rp 39.249	76	Rp 13.250	Rp 1.007.000
				44	Rp 13.250	Rp 583.000	180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
22-Mar				18	Rp 13.250	Rp 238.500	58	Rp 13.250	Rp 768.500
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
23-Mar				19	Rp 13.250	Rp 251.750	39	Rp 13.250	Rp 516.750
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
24-Mar				14	Rp 13.250	Rp 185.500	25	Rp 13.250	Rp 331.250
							180	Rp 13.250	Rp 2.385.000
25-Mar				25	Rp 13.250	Rp 331.250			
				11	Rp 13.250	Rp 145.750	169	Rp 13.250	Rp 2.239.250
26-Mar				20	Rp 13.250	Rp 265.000	149	Rp 13.250	Rp 1.974.250
26-Mar	120	Rp 13.250	Rp 1.590.000				149	Rp 13.250	Rp 1.974.250
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
27-Mar				25	Rp 13.250	Rp 331.250	124	Rp 13.250	Rp 1.643.000
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
28-Mar				41	Rp 13.250	Rp 543.250	83	Rp 13.250	Rp 1.099.750
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
29-Mar				11	Rp 13.250	Rp 145.750	72	Rp 13.250	Rp 954.000
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
30-Mar				26	Rp 13.250	Rp 344.500	46	Rp 13.250	Rp 609.500
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
31-Mar				23	Rp 13.250	Rp 304.750	23	Rp 13.250	Rp 304.750
							120	Rp 13.250	Rp 1.590.000
TOTAL	420		Rp 5.565.000	877		Rp 11.520.050	143		Rp 1.894.750

Sumber : Data Primer diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.17 perhitungan untuk bulan Maret 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk Fortune mendapatkan hasil akhir total pembelian Rp. 5.565.000, penjualan Rp. 11.520.050, sehingga persediaan akhir untuk minyak goreng Fortune 143 unit sebesar Rp. 1.894.750.

Dibawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap produk Malkist Roma pada periode Maret 2021 yang ada di Swalayan Surya Balong menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Perhitungan Malkist Roma metode FIFO Maret 2021

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
28-Feb							8	Rp 7.178	Rp 57.424
04-Mar	20	Rp 7.178	Rp 143.560				8	Rp 7.178	Rp 57.424
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
05-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	7	Rp 7.178	Rp 50.246
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
07-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	6	Rp 7.178	Rp 43.068
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
15-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	5	Rp 7.178	Rp 35.890
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
16-Mar				2	Rp 7.178	Rp 14.356	3	Rp 7.178	Rp 21.534
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
18-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	2	Rp 7.178	Rp 14.356
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
19-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	1	Rp 7.178	Rp 7.178
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
20-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	20	Rp 7.178	Rp 143.560
23-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	19	Rp 7.178	Rp 136.382
24-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	18	Rp 7.178	Rp 129.204
25-Mar				1	Rp 7.178	Rp 7.178	17	Rp 7.178	Rp 122.026
26-Mar				2	Rp 7.178	Rp 14.356	15	Rp 7.178	Rp 107.670
26-Mar	20	Rp 7.178	Rp 143.560				15	Rp 7.178	Rp 107.670
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
27-Mar				2	Rp 7.178	Rp 14.356	13	Rp 7.178	Rp 93.314
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
28-Mar				2	Rp 7.178	Rp 14.356	11	Rp 7.178	Rp 78.958
							20	Rp 7.178	Rp 143.560
TOTAL	40		Rp 287.120	17		Rp 122.026	31		Rp 222.518

Sumber : Data Primer diolah 2021

Dari perhitungan menggunakan metode FIFO pada table 4.18 perhitungan untuk bulan Maret 2021 yang dilakukan oleh peneliti untuk produk MALKIST ROMA mendapatkan hasil akhir untuk total pembelian sebesar Rp. 287.120 , penjualan Rp. 122.026, sehingga persediaan akhir berjumlah 31 unit sebesar Rp. 222.518.

PEMBAHASAN

Hingga saat ini Swalayan Surya Balong masih belum melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang yang ada, selain itu dalam menentukan harga pokok penjualan pada Swalayan Surya Balong hanya menggunakan perkiraan estimasi harga dari distributor. Maka dapat disimpulkan bahwa metode FIFO (First In First Out mampu memberikan hasil perhitungan yang tepat dengan HPP yang rendah, dibandingkan dengan sebelumnya yang belum menerapkan metode apapun. Dengan menggunakan metode FIFO pihak swalayan dapat mengelola persediaan dengan

baik, hal tersebut dapat meminimalisir pula masalah yang terjadi seperti adanya barang retur karena *expired* dimana penjualan sesuai dengan tanggal pembelian yang pertama kali dilakukan dan dapat pula memudahkan bagian gudang dalam melakukan pengelolaan dengan perhitungan fisik

Metode FIFO memiliki keunggulan yaitu persediaan akhir mendekati harga pokok berjalan, karena barang yang masuk pertama merupakan barang yang pertama keluar, jumlah persediaan akhir terdiri dari pembelian yang paling baru. Ini khususnya benar apabila perputaran persediaan sangat cepat. Selain itu kelebihan dari penggunaan metode FIFO tersebut yaitu nilai persediaan ditampilkan dalam laporan keuangan dengan cara yang relevan, dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar walaupun dengan HPP yang rendah.

V. Penutup

Dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada Swalayan Surya Balong dapat disimpulkan sistem pencatatan Swalayan Surya Balong yaitu menggunakan metode perpetual terkomputerisasi yang dapat memudahkan bagian admin atau karyawan lain dalam melakukan kroscek jumlah dari persediaan. Penilaian persediaan yang ada di Swalayan Surya balong belum menerapkan sistem penilaian persediaan yang sesuai dengan teori akuntansi persediaan, sehingga masih adanya kesalahan dalam pengelolaan persediaan dan dari hasil perhitungan persediaan dengan metode FIFO yang dilakukan oleh penulis dapat sebagai antisipasi dalam mengatasi masalah pengelolaan persediaan, selain itu metode FIFO adalah metode yang tepat untuk digunakan perusahaan dagang seperti Swalayan Surya Balong.

Daftar Pustaka

- Barchelino Rivaldo, 2016. Analisis Penerapan PSAK NO.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. SURYA WENANG INDAH MANADO. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol 4, No. 1, Maret 2016. ISSN 2303-1174
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2018. *Standar Akuntansi keuangan*, Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- Hidayat, 2021. Manager Swalayan Surya Balong. *Hasil Wawancara Pribadi*: 14 Maret 2021
- Jusup Haryono. 2014. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid II. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kristiani, Puspita, 2017. Perbandingan Penilaian Persediaan Metode FIFO Dan Average Untuk Menentukan Harga Pokok Penjualan Pada UD. Kasri Kabupaten Tulungagung. Jurusan Manajemen, UNPGRI Kediri
- Kieso, Donald E, Jerry J W. *Akuntansi Intermediate* Edisi Kedusbelas (Alih Bahasa: Gina Gania). Erlangga Jakarta
- Lestari, et al, 2019. Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average. Jurusan Akuntansi, Politeknik Cahaya Surya Kediri, Vol 09, No.02, September 2019. ISSN 2302-240K
- Mustoffa A. Firdausi, Hidayah Nurul. 2018. *Akuntansi Kuangan Menengah 1*. Ponorogo : Calina Media
- Martani dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat
- Ratnawati, Fauziah Sifa, 2018. Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang. AMIK BSI Jakarta, Vol 4, No. 1, Februari 2018. ISSN 2550- 0120
- Simantupang Julianto, 2017. Perancangan Sistem Inventori Barang Pada Toko Nicholas Jaya Menggunakan Metode FIFO. Prodi Manajemen Informatika AMIK Mahaputra Riau, Vol 1, No. 1 , April 2017. ISSN 2549-0222

Sari D. Indah, 2018. Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO dan AVERAGE Pada PT. HARAPAN. AMIK BSI Bekasi, Vol XVI, No. 1, Maret 2018. ISSN 2550-1178

Sujana Asep. 2017. *Manajemen Minimarket*. Depok. Raih Asa Sukses

Sumiati dan Indrawati. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang. TIM UB

PRESS

Yahya Muchtar. 2020. *Logika Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. Mitra Buana Media

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV.ALFABETA